

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, perhitungan data dan pengujian hipotesis, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa yang diajar dengan menerapkan model pembelajaran *kooperatif tipe TGT (Teams Games Tournament)* dengan media *microsoft office powerpoint* memberikan hasil yang lebih baik ($81,925 \pm 39,425$), daripada hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *direct instruction* menggunakan media *microsoft office powerpoint* ($71,475 \pm 38,370$).
2. Aktivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe TGT (Teams Games Tournament)* dengan media *microsoft office powerpoint* lebih tinggi yakni 81,080 daripada model pembelajaran *direct instruction* dengan media *microsoft office powerpoint* yakni 55,630.
3. Model pembelajaran *kooperatif tipe TGT (Teams Games Tournament)* menggunakan media *microsoft office powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar siswa daripada model pembelajaran *direct instruction* menggunakan media *microsoft office powerpoint*.
4. Pada model pembelajaran *kooperatif tipe TGT* dengan media *microsoft office powerpoint* terdapat *korelasi* positif yang sangat tinggi antara aktivitas belajar dengan peningkatan hasil belajar siswa yakni 0,860 dan kontribusi aktivitas terhadap peningkatan hasil belajar siswa sebesar 73,900% sedangkan pada model pembelajaran *direct instruction* dengan media *microsoft office powerpoint* terdapat *korelasi* positif yang rendah antara aktivitas belajar dengan peningkatan hasil belajar siswa yakni 0,371 dan kontribusi aktivitas terhadap peningkatan hasil belajar siswa sebesar 13,700%.

5. Persen peningkatan hasil belajar siswa yang diajar dengan menerapkan model pembelajaran *kooperatif tipe TGT (Teams Games Tournament)* menggunakan media *microsoft office powerpoint* memberikan hasil yang tinggi yakni sebesar 73,00% daripada persen peningkatan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *direct instruction* menggunakan media *microsoft office powerpoint* memberikan hasil yang sedang yakni sebesar 53,00%.
6. Ranah kognitif yang berkembang pada siswa yang belajar dengan pembelajaran model *kooperatif tipe TGT(Teams Games Tournament)* menggunakan media *microsoft office powerpoint* adalah pengetahuan sebesar 91,00%, sedangkan aspek kognitif yang berkembang pada siswa yang menggunakan model pembelajaran *direct instruction* menggunakan media *microsoft office powerpoint* adalah pengetahuan sebesar 72,7%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, maka peneliti mempunyai beberapa saran :

1. Diharapkan kepada guru bidang studi kimia untuk dapat menerapkan model pembelajaran *kooperatif tipe TGT (Teams Games Tournament)* dengan media *microsoft office powerpoint* yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal khususnya pada pokok bahasan hidrolisis garam.
2. Diharapkan kepada guru bidang studi kimia didalam menerapkan model pembelajaran *kooperatif tipe TGT (Teams Games Tournament)* dengan media *microsoft office powerpoint* agar memperhatikan aktivitas belajar siswa didalam kelas, dikarenakan aktivitas belajar siswa mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa .
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai pembelajaran *kooperatif tipe TGT (Teams Games Tournament)* dengan media *microsoft office powerpoint* agar lebih memperhatikan kelemahan – kelemahan dalam pembelajaran ini sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik.
4. Bagi mahasiswa yang lain dapat mengadakan penelitian lanjutan tentang pembelajaran *kooperatif tipe TGT (Teams Games Tournament)* dengan media *microsoft office powerpoint* dan diharapkan menggunakan dua kelas dengan sekolah yang berbeda sebagai studi perbandingan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan perbedaan peningkatan hasil belajar yang lebih signifikan.